LAPORAN
TINDAK LANJUT
EVALUASI KURIKULUM MIKRO

Disusun Oleh
Prodi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pancasakti Tegal

2025

A. Pendahuluan

Evaluasi Mikro Kurikulum Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas implementasi kurikulum dalam mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memastikan kesesuaian kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta kebutuhan dunia usaha, dunia industri (DUDI), dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling telah berjalan secara efektif dengan capaian CPL pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus berada pada kategori baik hingga sangat baik. Di samping itu, implementasi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan MBKM terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Namun demikian, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan penguatan, yaitu kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), standarisasi asesmen CPL, penguatan dokumentasi digital eviden pembelajaran, integrasi kompetensi Bidang Sosial dan kewirausahaan, serta perluasan kemitraan dengan dunia kerja. Berdasarkan hasil tersebut, Program Studi menyusun serangkaian tindak lanjut sebagai bentuk implementasi Continuous Quality Improvement (CQI).

B. Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Mikro Kurikulum

1. Penyusunan dan Penyempurnaan Kurikulum Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE)

Sebagai tindak lanjut utama, Program Studi melakukan penyusunan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) secara lebih komprehensif. Penyusunan dilakukan melalui peninjauan kembali profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, bahan kajian, strategi pembelajaran, serta sistem asesmen agar memiliki keterkaitan yang lebih kuat dan terukur.

Tim kurikulum bersama Gugus Jaminan Mutu melakukan *review* terhadap seluruh mata kuliah untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah memberikan kontribusi yang proporsional terhadap pencapaian CPL. Selain itu, Rencana Pembelajaran Semester

(RPS) diperbarui dengan mengintegrasikan pendekatan *Student-Centered Learning*, *Project-Based Learning*, *Case Method*, dan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*).

Sebagai bagian dari implementasi kurikulum OBE, Program Studi juga melakukan penyeragaman format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) bagi seluruh mata kuliah agar memiliki struktur, komponen, dan mekanisme asesmen yang konsisten sesuai dengan standar OBE. Setiap RPS disusun dengan memuat keterkaitan yang jelas antara CPL, CPMK, Sub-CPMK, strategi pembelajaran, metode asesmen, serta indikator ketercapaian pembelajaran. Di samping itu, seluruh dokumen kurikulum OBE, mulai dari dokumen kurikulum, peta kurikulum, matriks CPL–CPMK–mata kuliah, hingga RPS, telah terdokumentasi secara sistematis sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal. Dokumentasi tersebut memudahkan proses monitoring, evaluasi, pembaruan kurikulum secara berkelanjutan, serta menjadi bukti implementasi kurikulum berbasis OBE dalam pelaksanaan pembelajaran.

Langkah ini memberikan dampak berupa meningkatnya konsistensi implementasi kurikulum, keselarasan antara dokumen kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran, tersedianya dokumen kurikulum yang terdokumentasi dengan baik, serta semakin kuatnya orientasi pembelajaran terhadap pencapaian kompetensi lulusan.

2. Penguatan Konsentrasi Edupreneur dan Perbankan

Berdasarkan hasil analisis SWOT serta masukan dari stakeholder, Program Studi menetapkan penguatan konsentrasi Edupreneur dan Perbankan sebagai salah satu keunggulan akademik yang mendukung pencapaian profil lulusan. Penguatan tersebut diwujudkan melalui penyesuaian bahan kajian pada mata kuliah terkait, pengembangan studi kasus yang berorientasi pada dunia usaha dan sektor keuangan, serta peningkatan kolaborasi dengan praktisi dari dunia pendidikan, kewirausahaan, dan industri jasa keuangan.

Sebagai implementasi dari penguatan konsentrasi tersebut, Program Studi juga mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Mahasiswa didorong untuk merancang dan melaksanakan proyek edukatif berupa pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha mikro, sosialisasi pengelolaan keuangan, serta edukasi literasi keuangan kepada siswa, pelaku UMKM, maupun masyarakat umum. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wahana penerapan kompetensi akademik secara kontekstual, tetapi juga memperkuat

pengalaman belajar mahasiswa dalam mengidentifikasi permasalahan, menyusun solusi, berkolaborasi dengan berbagai pihak, serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Selain memperkuat kompetensi kewirausahaan, langkah ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mengembangkan usaha di bidang pendidikan, memahami sistem keuangan dan perbankan, memiliki kepedulian terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat, serta mampu beradaptasi dengan bidang Sosial. Penguatan konsentrasi tersebut sekaligus menjadi pembeda (*differentiating value*) Program Studi Bimbingan dan Konseling dibandingkan dengan program studi sejenis, karena tidak hanya menekankan penguasaan teori, tetapi juga implementasi kompetensi melalui kegiatan pembelajaran yang berdampak langsung bagi masyarakat.

3. Integrasi Literasi Bimbingan dan Konseling serta Bidang Sosial

Menindaklanjuti rekomendasi evaluasi mengenai kebutuhan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika dunia kerja, Program Studi mengintegrasikan materi literasi Bimbingan dan Konseling, Bidang Sosial, *Cyber conseling*, manajemen pelatihan serta kecakapan abad ke-21 ke dalam berbagai mata kuliah. Integrasi tersebut dilakukan melalui penyempurnaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), pengembangan bahan ajar digital, penerapan studi kasus berbasis teknologi, serta penugasan proyek yang menekankan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah.

Sebagai implementasi tindak lanjut, Program Studi juga memperluas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian Program Studi. Mahasiswa tidak hanya dilibatkan dalam tema-tema pendidikan, tetapi juga pada penelitian dan pengabdian yang berfokus pada literasi bimbingan dan konseling, bidang sosial, cyber conseling, pengembangan manajemen pelatihan, serta pemberdayaan pada komunitas sosial. Keterlibatan tersebut diwujudkan melalui kegiatan survei lapangan, pengumpulan dan analisis data, penyusunan luaran penelitian, serta pelaksanaan program edukasi dan pendampingan masyarakat terkait literasi keuangan dan kewirausahaan. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual sekaligus mengembangkan kemampuan riset, pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi dalam menghadapi persoalan nyata di masyarakat.

Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan lulusan dalam menghadapi perubahan dunia kerja, memperkuat budaya akademik yang berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta meningkatkan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Peningkatan Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah, Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Perbankan

Untuk meningkatkan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan eksternal, Program Studi memperluas kerja sama dengan instansi pemerintah, sekolah, perbankan, UMKM, perusahaan, dan berbagai sektor industri. Kerja sama tersebut diwujudkan dalam bentuk magang mahasiswa, praktisi mengajar, kuliah tamu, penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, penyusunan kurikulum bersama stakeholder, serta pengembangan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Sebagai implementasi tindak lanjut hasil evaluasi kurikulum, pada tahun 2026 Program Studi berhasil memperluas jejaring kemitraan melalui penandatanganan dua Perjanjian Kerja Sama (MoA), yaitu dengan Disabilitas Tegal Bahari dan Dinas Sosial dan Marbel Pintar. Kemitraan tersebut diarahkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik melalui penyelenggaraan magang mahasiswa, keterlibatan praktisi sebagai narasumber dalam perkuliahan, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif, serta penguatan kompetensi mahasiswa di bidang sosial, manajemen pelatihan, literasi bimbingan dan konseling, dan *cyber conseling*.

Melalui kemitraan yang semakin luas dan berkelanjutan, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang autentik sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain meningkatkan kompetensi profesional dan kemampuan adaptasi, kerja sama tersebut juga memperkuat keterkaitan antara kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan instansi pemerintah, sehingga lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja maupun mengembangkan karier secara profesional.

5. Pengembangan Program MBKM yang Lebih Beragam dan Berdampak

Program Studi terus memperluas implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui pengembangan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus, seperti magang, proyek kemanusiaan, kewirausahaan, asistensi mengajar, penelitian, studi independen, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan MBKM didukung oleh pedoman yang lebih komprehensif, mekanisme monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis, serta pelibatan dosen pembimbing lapangan secara aktif. Evaluasi berkala juga dilaksanakan bersama mahasiswa, mitra, dan dosen pembimbing untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran dan peningkatan kualitas pelaksanaan program secara berkelanjutan.

Sebagai implementasi tindak lanjut hasil evaluasi kurikulum, Program Studi memperluas jejaring mitra untuk mendukung program magang mahasiswa pada berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, dunia industri, lembaga keuangan, dan satuan pendidikan. Perluasan kesempatan magang ini memberikan ruang yang lebih besar bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata, mengembangkan kompetensi profesional, serta memahami kebutuhan dan budaya kerja di berbagai sektor.

Selain itu, Program Studi juga mendorong peningkatan pengalaman belajar mahasiswa pada tingkat internasional melalui keikutsertaan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional di Malaysia. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi akademik, kemampuan komunikasi lintas budaya, kepemimpinan, kolaborasi global, serta memperluas wawasan mengenai praktik pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan layanan bimbingan dan konseling bidang sosial di lingkungan internasasional.

Melalui penguatan implementasi MBKM tersebut, pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) semakin optimal sehingga mampu meningkatkan keterampilan abad ke-21 mahasiswa, memperluas jejaring profesional, memperkuat daya saing lulusan, serta mempersiapkan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja pada tingkat nasional maupun global.

6. Optimalisasi Pemanfaatan Tracer Study dan Umpan Balik Pengguna Lulusan

Program Studi meningkatkan pemanfaatan hasil *tracer study* dan survei pengguna lulusan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Informasi mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, kompetensi lulusan, serta kebutuhan dunia kerja dianalisis

secara komprehensif untuk mengidentifikasi kompetensi baru yang perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum.

Selain itu, forum diskusi dengan alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dan dunia usaha dilaksanakan secara berkala untuk memperoleh masukan terhadap profil lulusan, bahan kajian, metode pembelajaran, dan sistem asesmen. Dengan memanfaatkan umpan balik stakeholder secara sistematis, kurikulum menjadi lebih responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat dan perkembangan dunia kerja.

C. Dampak Tindak Lanjut terhadap Peningkatan Mutu Program Studi

Program Studi meningkatkan pemanfaatan hasil *tracer study* dan survei pengguna lulusan sebagai dasar pengembangan kurikulum. Informasi mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, kompetensi lulusan, tingkat kepuasan pengguna, serta kebutuhan dunia kerja dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi kompetensi baru yang perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum.

Sebagai implementasi tindak lanjut, Program Studi melaksanakan tracer study secara berkala setiap tahun bekerja sama dengan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Pancasakti Tegal. Pelaksanaan tracer study dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh data mengenai profil lulusan, transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, serta masukan dari alumni dan pengguna lulusan terhadap kualitas pembelajaran. Hasil tracer study kemudian dianalisis dan dibahas dalam forum evaluasi kurikulum sebagai salah satu dasar dalam penyempurnaan profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), bahan kajian, metode pembelajaran, dan sistem asesmen.

Selain itu, Program Studi secara berkala menyelenggarakan forum diskusi dengan alumni, pengguna lulusan, sekolah mitra, dunia usaha, dan instansi pemerintah untuk memperoleh masukan terhadap kebutuhan kompetensi lulusan sesuai perkembangan dunia kerja. Sinergi antara hasil tracer study, survei pengguna lulusan, dan forum evaluasi stakeholder menjadikan proses pengembangan kurikulum lebih berbasis data (*evidence-based curriculum development*), adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal, serta responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

D. Kesimpulan

Program Studi Bimbingan dan Konseling telah melaksanakan tindak lanjut hasil Evaluasi Mikro Kurikulum Tahun Akademik 2024/2025 secara sistematis melalui pendekatan *Continuous Quality Improvement* (CQI). Seluruh rekomendasi hasil evaluasi telah diterjemahkan ke dalam program pengembangan yang meliputi penyempurnaan kurikulum berbasis OBE, penguatan kompetensi unggulan, standarisasi asesmen, digitalisasi pengelolaan pembelajaran, penguatan kemitraan, optimalisasi MBKM, serta pemanfaatan umpan balik stakeholder.

Pelaksanaan tindak lanjut tersebut menunjukkan bahwa Program Studi tidak hanya melakukan evaluasi sebagai kegiatan administratif, tetapi juga menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum. Dengan demikian, siklus PPEPP telah terlaksana secara utuh melalui proses evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu yang berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pencapaian visi Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai program studi yang unggul, adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

LAMPIRAN:

1. Kurikulum OBE
2. Dokumentasi Pemberdayaan/ Sosialisasi/ Edukasi Mahasiswa kepada masyarakat
3. Keterlibatan Mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian Dosen
4. MoA dengan KSP Berkat Buana Bahari dan BKAD Kabupaten Pemalang
5. Mahasiswa Magang dan KKN Internasional

YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
Kampus 1 : Jl. Halmahera KM 01 Kota Tegal | (0283) 351082 Fax. (0283) 351267
Kampus 2 : Jl. Perintis Kemerdekaan Kota Tegal
Inovatif | Adaptif | Global

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 229/SK/A-3/UPS/VII/2025

Tentang

KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

REKTOR UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Menimbang
a. Bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, dipandang perlu disusun Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) *Outcome Based Education* (OBE),
b. Bahwa untuk merealisasikan point (a) dipandang perlu ditetapkan kurikulum program studi yang berlaku.
c. Bahwa untuk keperluan sebagaimana tersebut pada point (b) dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat
a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
d. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

h. Permendikbud-Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

i. Kepmendikbud No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDikti

j. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Pancasakti Tegal, Nomor : 275.a./Part/T/YPP/III/2012 tentang Statuta Universitas Pancasakti Tegal.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Memberlakukan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi NasionaI Indonesia (KKNI) *Outcome Based Education* (OBE).

Kedua : Kurikulum berlaku mulai Tahun Akademik 2025/2026.

Pertama : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tegal
Pada Tanggal : 21 Juli 2025

Rektor,

Dr. Taufiqulloh, M.Hum.
NIDN 0615087802

SALINAN : Surat Keputusan ini Disampaikan Kepada Yth.
1. Ketua Pengurus YPP Tegal
2. Wakil Rektor I, II, III UPS Tegal
3. Dekan dilingkungan UPS Tegal
4. Katua Program Studi dilingkungan UPS Tegal
5. Kepala Lembaga dilingkungan UPS Tegal

Lampiran Surat Keputusan Rektor
Nomor : 229/SK/A-3/UPS/VII/2025
Tanggal : 21 Juli 2025
==========

Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
***Outcome Based Education* (OBE) Universitas Pancasakti Tegal**

No	Kode	Program Studi	Fakultas
1	11	Bimbingan dan Konseling	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2	12	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3	13	Pendidikan EKonomi	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
4	15	Pendidikan Bahasa Inggris	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
5	16	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6	17	Pendidikan Matematika	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7	18	Pendidikan Ekonomi	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
8	21	Ilmu Pemerintahan	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
9	22	Ilmu Komunikasi	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
10	31	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan
11	32	Budidaya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan
12	41	Manajemen	Ekonimi dan Bisnis
13	42	Manajemen Perpajakan (D3)	Ekonimi dan Bisnis
14	43	Akuntansi	Ekonimi dan Bisnis
15	44	Bisnis Digital	Ekonimi dan Bisnis
16	51	Ilmu Hukum	Hukum
17	63	Teknik Industri	Teknik dan Ilmu Komputer
18	64	Teknik Mesin	Teknik dan Ilmu Komputer
19	65	Teknik Sipil	Teknik dan Ilmu Komputer
20	66	Informatika	Teknik dan Ilmu Komputer
21	67	Sistem Informasi	Teknik dan Ilmu Komputer
22	71	Manajemen (S2)	Pascasarjana
23	72	Ilmu Hukum (S2)	Pascasarjana
24	73	Pedagogi (S2)	Pascasarjana
25	74	Magister Manajemen Sumber Daya Perairan (S2)	Pascasarjana
26	81	Ilmu Pendidikan (S3)	Pascasarjana

Ditetapkan di : Tegal
Pada Tanggal : 21 Juli 2025

Rektor

Dr. Taufiqulloh, M.Hum.
NIDN 0615087802

DOKUMENTASI PEMBERDAYAAN/ SOSIALISASI/ EDUKASI MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT

Pelatihan pembuatan gantungan kunci dari tutup botol air meneral

Edukasi Masyarakat pentingnya memanfaatkan sampah organik Rumahtangga

Edukasi limbah rumah tangga menjadi Ecoenzim dan turunannya yang bernilai jual

Edukasi pemanfaatan limbah organik (wadah minyak goreng) menjadi goodybag

Tabel lampiran

No.	Bentuk Lampiran	Link Lampiran
1.	Jurnal Sinta 4	Link Jurnal Sinta 4 dan 3 serta HAKI
2.	Kerjasama	Link Kerjasama